

ABSTRAK

ANALISIS YURIDIS PENJATUHAN HUKUMAN BAGI PELAKU PERBURUAN LIAR DI KAWASAN HUTAN TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS

Oleh

Muhammad ridho setiawan

NPM. 16810086

Tindak pidana perburuan liar dalam kawasan hutan taman nasional, pelaku melakukan kejahatan dengan menggunakan alat bantu berupa senjata api dan senjata tajam dalam aksi perbuatannya, pencurian sumber daya, memburu hewan langka, yang di mana sudah tertera di undang-undang perburuan di kawasan taman nasional itu di larang. Di Indonesia memiliki aturan yang terhadap pengawasan, satwa Undang-undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Permasalahan dalam tulisan ini bagaimana penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana perburuan liar di kawasan hutan taman nasional way kambas dan apakah faktor penghambat upaya penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana perburuan liar, Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris sebagai data penunjang. Yuridis empiris dilakukan untuk mendapatkan dari pustaka, literatur, jurnal dan internet yang melandasi kajian skripsi tentang Analisis Yuridis Penjatuhan Hukuman Bagi Pelaku Perburuan Liar Di Kawasan Hutan Taman Nasional Way Kambas, yang di dukung dengan data primer sistematisasi yaitu melakukan penyusunan dan penempatan data pada tiap pokok bahasan secara sistematis sehingga mem permudah bahasan dan data sekunder diperoleh dengan studi dokumen atau kepustakaan yaitu cara untuk memperoleh data dengan mempelajari dan menganalisa bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. dalam penulisan ini penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana perburuan liar di kawasan hutan taman nasional way kambas dan Faktor-faktor penghambat upaya penegakan hukum pelaku tindak pidana perburuan liar di kawasan hutan taman nasional way kambas: 1) Kendala Ponis Hakim yang dimana tuntutan jaksa kadang terlalu ringan; 2) faktor kesadaran masyarakat; 3) faktor rantai konsumen yang dimana merupakan salah satu penyebab terjadinya perburuan liar.

Saran yang diberikan penulis antara lain : 1) Para penegak hukum Polisi, Jaksa, Hakim harus bekerja secara profesional dalam menjatuhkan sanksi pidana. 2) Para penegak hukum dalam hal ini Polisi, Jaksa, Hakim harus selalu mempertimbangkan aspek keadilan. 3) Hakim dalam menjatuhkan hukuman harus dengan seadil-adilnya diharapkan agar hal lain seperti kepemilikan senjata api ilegal dan senjata tajam ini tidak terulang kembali. 4) kesadaran masyarakat akan menjaga lingkungan ekosistem hidup satwa.

Kata Kunci : Analisis Yuridis Penjatuhan Hukuman Bagi Pelaku Perburuan Liar Di Kawasan Hutan Taman Nasional Way Kambas